

**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF
KLANGON DITINJAU DARI PEMBERIAN *REWARD* DAN
*REINFORCEMENT***



Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:
Mela Rosanti
NIM : 08480072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma’arif Klamong Ditinjau dari Pemberian *Reward* dan *Reinforcement* “ merupakan hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Yang menyatakan



Mela Rosanti

NIM: 08480072



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK – BM – 06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Judul Skripsi : **“MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS III MI MA'ARIF KLANGON DITINJAU
DARI PEMBERIAN *REWARD* DAN
REINFORCEMENT”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 06 Agustus 2012
Pembimbing

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/0129/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF
KLANGON DITINJAU DARI PEMBERIAN *REWARD* DAN *REINFORCEMENT***

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 16 Agustus 2012
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I

Dra. Endang Sulistyowati

NIP.19670414 199903 2 001

Penguji II

Drs. Zainal Abidin, M.Pd

NIP. 194811271 196705 1 001

Yogyakarta, 18 September 2012

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mela Rosanti

NIM : 08480072

Tempat/Tanggal Lahir: Magelang, 02 Februari 1990

Prodi/ Semester : PGMI/VIII

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Alamat Asal : Semawe, Sokorini II, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetaap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan kami tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi dimana saya menempuh program S1. Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun.

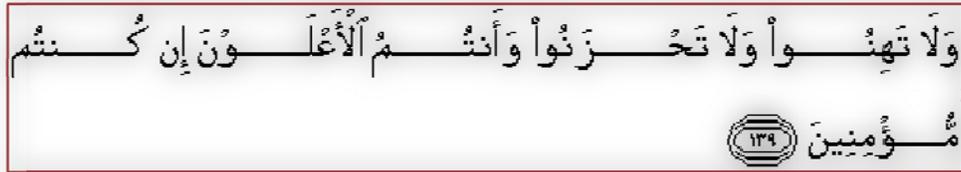
Yogyakarta, 10 Agustus 2012

Yang menyatakan,



Mela Rosanti
NIM:08480072

MOTTO



Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran :139)¹

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga (HR. Muslim)²

¹Anggota IKAPI, *Al-Jumanatul 'Ali Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004), hlm. 67.

²Hussein Bahreisj, *Hadis Shahih Al- Jamus Shahih Bukhari Muslim*, (Surabaya: CV.Karya Utama), hlm. 30.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Karya Ini Penulis Persembahkan
Kepada Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF
KLANGON DITINJAU DARI METODE PEMBERIAN *REWARD* DAN
*REINFORCEMENT***

Abstrak

MELA ROSANTI. Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klangon Ditinjau dari Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Pemberian *reward* dan *reinforcement* merupakan metode yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik. Namun kenyataannya pemberian *reward* dan *reinforcement* apakah mempunyai hubungan atau berpengaruh dalam motivasi belajar siswa? Ataukah faktor utama yang berpengaruh dalam proses pembelajaran itu bukan pemberian *reward* dan *reinforcement*? Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang motivasi belajar matematika ditinjau dari pemberian *reward* dan *reinforcement*. Dari hasil observasi yang dilakukan penulis motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Klangon rendah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan, hanya bermain-main dan ada yang diam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian *reward* dan *reinforcement* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas III MI Ma'arif Klangon.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Ma'arif Klangon Kulon Progo yang berjumlah 21 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, interview, dokumentasi, dan observasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi uji regresi, normalitas, linearitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Klangon Kulon Progo. Hal ini terbukti pada analisis hasil perhitungan data koefisien korelasi sebesar 0,567 yang bertanda positif dengan $p = 0,004$ dengan kaidah $p < 0,05$. Pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa apabila faktor pemberian *reward* dan *reinforcement* mengalami peningkatan sebesar 1, maka akan menyebabkan kenaikan peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,521. Sumbangan efektif dari variabel pemberian *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar adalah sebesar 32,2%, sedangkan 67,8% munculnya motivasi belajar diperoleh dari faktor lain. Artinya semakin sering anak diberikan *reward* dan *reinforcement* maka akan semakin tinggi motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Klangon.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Matematika, Reward dan Reinforcement*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah serta kenikmatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma’arif Klangan ditinjau dari pemberian *reward* dan *reinforcement*”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak baik moril maupun materiil. Dengan ketulusan hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dalam perkuliahan dan proses penelitian.
3. Ibu Eva Latipah, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing skripsi yang senantiasa telah bersabar dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, terima kasih atas bantuannya dan ilmu yang diberikan selama ini.

6. Kepala sekolah MI Ma'arif Klangon , Bapak Juni Arifin Hidayat, S.Pd.I, beserta jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif Klangon.
7. Ayah dan Ibu tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang yang beliau berikan dari masa kecil hingga saat ini serta doa tulus yang tiada henti menyertai langkah penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan kepada beliau.
8. Kakaku tercinta, Mbak Winandari, SIP. yang senantiasa memberikan semangat dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Mbak Mila,SIP, yang telah memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Mas Abu Saeri, terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
11. Sahabat-sahabatku Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2008 (Choirun Nisaa', Siti Zulaekah, Besty, Anisa dan semuanya) dan kakak kelas angkatan 2005 (mbak Tri, mbak Yasinta) serta sahabat – sahabat kos, terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
12. Seluruh rekan-rekan guru MI Ma'arif Kadipolo Salam yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas ini.
13. Seluruh staf VGA Rental, Mbak Uus, Mz Aris dan Mz Amrul terima kasih atas tumpangan ngetiknya semoga bisa bermanfaat dunia akhirat. Terima kasih juga kepada Mas Amrul yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang telah diberikan.
14. Siswa-siswi MI Ma'arif Kadipolo yang selalu memberikan warna kepada penulis.
15. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan dan iringan doa penulis panjatkan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan semuanya. Amien

Akhirnya besar harapan penulis semoga hasil karya ini bermanfaat untuk penulis dan peneliti yang lain serta siapapun yang membacanya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Juli 2012



Mela Rosanti
NIM 08480072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Hipotesis Penelitian	37
H. Metode Penelitian	38
I. Sistematika Pembahasan	46
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF KLANGON KALIBAWANG	
KULON PROGO	47
A. Letak dan Geografis	47
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MI Ma'arif Klargon Kalibawang Kulon Progo	47
C. Visi dan Misi MI Ma'arif Klargon Kalibawang Kulon Progo	50
D. Struktur Organisasi MI Ma'arif Klargon Kalibawang	

Kulon Progo	51
E. Keadaan Guru, Siswa dan karyawan MI Ma'arif Klangan	54
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	57
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	61
H. Prestasi yang Diraih	61
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Uji Coba dan Hasil Uji Coba Alat Ukur	63
B. Jalannya Penelitian	73
C. Hasil Penelitian	73
D. Pembahasan	82
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran- saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Skala Motivasi Belajar	42
Tabel 2	Rancangan Skala Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i>	44
Tabel 3	Dimensi dan Kualifikasi Peningkatan Motivasi.....	45
Tabel 1.1	Struktur Organisasi MI Ma'arif Klangon	52
Tabel 1.2	Keadaan Guru dan Karyawan	54
Tabel 1.3	Keadaan Siswa MI Ma'arif Klangon	56
Tabel 1.4	Kondisi Pekerjaan Wali	57
Tabel 1.5	Daftar Bangunan Gedung MI Ma'arif Klangon	58
Tabel 1.6	Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Klangon	58
Tabel 1.7	Prasarana Buku MI Ma'arif Klangon	59
Tabel 1.8	Prasarana dan Perlengkapan Belajar IPA MI Ma'arif Klangon	60
Tabel 2.1	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	64
Tabel 2.2	Jawaban responden Motivasi Belajar aitem nomor 3	65
Tabel 2.3	Jawaban responden Motivasi Belajar aitem nomor 17.....	66
Tabel 2.4	Jawaban Responden No. Item 22 Variabel Motivasi Belajar	66
Tabel 2.5	Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar Setelah Dilakukan Uji Coba	67
Tabel 2.6	Hasil Uji Validitas Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i>	68
Tabel 2.7	Jawaban Responden No.Item 9 Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i>	69
Tabel 2.8	Sebaran Aitem Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i> Setelah Dilakukan Uji Coba	70
Tabel 2.9	Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	71
Tabel 2.10	Uji Reliabilitas Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i>	72
Tabel 2.11	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	74
Tabel 2.12	Model Summary	75
Tabel 2.13	Hasil Uji Normalitas Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i> dengan Motivasi Belajar	77
Tabel 2.14	Hasil Uji Linieritas Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i> dengan Motivasi Belajar	78
Tabel 2.15	Deskripsi Statistik Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Reinforcement</i>	79
Tabel 2.16	Deskripsi Statistik Motivasi Belajar	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 2 : Angket Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*
- Lampiran 3 : Validitas Variabel Motivasi Belajar
- Lampiran 4 : Validitas Variabel Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*
- Lampiran 5 : Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar
- Lampiran 6 : Reliabilitas Variabel Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*
- Lampiran 7 : Jawaban responden Variabel Motivasi Belajar
- Lampiran 8 : Jawaban responden Variabel Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*
- Lampiran 9 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 12 : Hasil Analisis Data
- Lampiran 13 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 14 : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Surat Ijin Penelitian Untuk MI Ma'arif Klamong
- Lampiran 17 : Surat Ijin Penelitian dari Gubernur
- Lampiran 18 : Surat Ijin Penelitian dari Bapedda
- Lampiran 19 : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 20 : Sertifikat Toefl
- Lampiran 21 : Sertifikat Toafl
- Lampiran 22 : Setifikat TIK
- Lampiran 23 : Sertifikat PPL 1
- Lampiran 24 : Sertifikat PPL KKN
- Lampiran 25 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan inti, untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk terjadinya tingkah laku dalam diri pelajar, dan sudah menjadi harapan semua pihak agar setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan hanya bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai seorang anak didik.⁴

Salah satu faktor intrinsik yang turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar adalah kondisi psikologis siswa, salah satu diantaranya adalah

³UU No 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: PT. Golden Terayon Press,1990), Bab II Pasal 3.

⁴M. Surya dan M.Amin, *Pengajaran Remedial*, (Jakarta:PD. Andreola,1980),hlm. 1.

motivasi. Motivasi terbagi menjadi dua kelompok yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut “motivasi ekstrinsik”.⁵

Menurut M.Dalyono kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.⁶

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar. Dengan didorong oleh motivasi, siswa akan melakukan aktivitas belajar dengan senang hati. Dalam semua kegiatan belajar, motivasi merupakan pengendali jalannya kegiatan. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar, lebih siap daripada siswa yang tidak memilikinya.⁷ Seseorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi pun, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan

⁵Syaiful Bahri, Djamaroh, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2000),hlm. 115.

⁶M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hlm. 57.

⁷EP. Hutarabat, *Cara Belajar*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 26.

memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.⁸

Dari wawancara awal yang dilakukan antara penulis dengan guru kelas III di MI Ma'arif Klamongon didapatkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika rendah. Dalam pembelajaran dikatakan bahwa siswa takut salah ketika disuruh mengerjakan tugas. Siswa berbuat gaduh dengan temannya. Siswa juga berpendapat bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang rumit dan sulit untuk dipelajari sehingga siswa tersebut cenderung diam dan malas belajar.

Ada yang berpendapat bahwa untuk memotivasi siswa, guru perlu memberikan pekerjaan rumah setiap selesai pembelajaran matematika. Tujuannya adalah agar siswa memahami dan mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Akan tetapi guru merasa keberatan, karena takutnya peserta didik akan tertekan ketika diberikan tugas rumah setiap selesai pembelajaran. Akhirnya guru mempunyai metode untuk memberikan hadiah ketika siswa mendapat nilai baik. Guru memberikan *reward* berupa pujian yang tujuannya agar siswa termotivasi untuk belajar lebih giat. Dari sinilah peneliti mengetahui penyebabnya motivasi belajar siswa rendah.

⁸Direktorat Pendidikan pada Madrasah Direktorat Pendidikan Islam, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Departemen Agama Republik Indonesia, 2006, hlm. 95.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik dengan judul "Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif Klamong Ditinjau dari Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*".

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran matematika di MI Maa'rif Klamong Kalibawang khususnya kelas III adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemberian *reward* dan *reinforcement* dari guru.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan guna menghindari terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran. Penelitian ini mempunyai batasan-batasan sebagai berikut:

1. Masalah dibatasi pada ada tidaknya hubungan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Klamong Kulon Progo.
2. Masalah dibatasi pada besarnya korelasi antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Klamong Kulon Progo.
3. Masalah dibatasi pada besarnya kontribusi antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas III MI Ma'arif Klamong Kulon Progo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika?
2. Berapa besar korelasi antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika?
3. Berapa besar kontribusi pemberian *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar matematika?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan/korelasi antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar matematika.
- b. Untuk mengetahui besar korelasi pemberian *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar matematika.
- c. Untuk mengetahui besar kontribusi pemberian *reward* dan *reinforcement* terhadap motivasi belajar matematika.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi MI Maa'rif Klangon Kalibawang Kulonprogo bahwasanya *reward* dan *reinforcement* juga bisa berperan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik.
- b. Diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada anak usia sekolah dasar.
- c. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis sebagai seorang calon guru MI, khususnya yang berkaitan dengan pemberian *reward* dan *reinforcement*.

E. Kajian pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Rahmah Fitri Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008, dengan judul "*Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab (Studi kasus di MTS NU Mu'amalat Kudus)*". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa motivasi belajar bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh motivasi intrinsik. Hasilnya motivasi intrinsik siswa di MTS NU Mu'amalat Kudus cukup tinggi dan mempunyai peranan sangat penting terhadap prestasi belajar siswa dalam bahasa Arab.⁹

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Murtina Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011, dengan judul "*Penerapan Metode*

⁹ Rahmah Fitri " Motivasi Siswi Belajar Bahasa Arab Kasus Di MTS NU Mu'amalat Kudus", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

hadiah Dalam Pembelajaran Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A Di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi disetiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi peserta didik dalam pembelajaran akhlak dengan metode pemberian hadiah cukup signifikan.¹⁰

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Shohibudarajjah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Tahun 2005, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Gombang Kebumen Jawa Tengah*". Dalam skripsinya disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Gombang Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,924 yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 % (0,288) dan taraf signifikansi 1 % (0,372). Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti Bahasa Arab bagi siswa kelas 2E SMP bukan merupakan suatu hal yang menakutkan.¹¹

¹⁰Murtina " Penerapan Metode Hadiah Dalam Pembelajaran Akhlak Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A Di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, " *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹ Shohibudarajjah," Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah Gombang Kebumen Jawa Tengah" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Berdasarkan hasil survei pustaka di atas, penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Matematika Belajar Siswa Kelas III MI Maa’rif Klangon Ditinjau dari Metode Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*“ belum pernah dilakukan. Adapun letak perbedaannya adalah pada metode dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sudah ada menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian lapangan. Adapun yang menjadi fokus peneliti adalah peran pemberian *reward* dan *reinforcement* yang dilakukan oleh guru.

F. Landasan Teori

1. Konsep Motivasi Belajar Matematika

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang sangat besar pada proses belajar peserta didik. Tanpa adanya motivasi, maka proses belajar peserta didik akan sukar berjalan dengan lancar.¹²

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹³ Motivasi juga dapat diartikan sebagai segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong

¹² Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 104.

¹³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Radja Grafindo, 2007), hlm.73.

seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.¹⁴ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁵ Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam psikologi belajar, masalah motivasi ini selalu mendapat perhatian, khususnya oleh para ahli, karena motivasi itu sendiri merupakan gejala jiwa yang dapat mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu keinginan dan kebutuhan atau motif.¹⁶

Motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang dicapainya).

¹⁴ Sutomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 141.

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 71.

¹⁶ Taylor Yusuf dan Syiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 97.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang termotivasi itu memiliki ciri-ciri: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

b. Pengertian Belajar

Belajar umumnya diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari suatu objek (pengetahuan, sikap, atau ketrampilan) tertentu. Hal ini identik dengan pandangan Good dan Brophy, yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru

¹⁷Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi*,...,hlm. 82.

dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar). Perubahan perilaku tersebut tampak dalam penguasaan siswa pada pola- pola tanggapan (respon) baru terhadap lingkungannya yang berupa ketrampilan (*skill*), kebiasaan (*habit*), sikap atau pendirian (*attitude*), kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), emosi (*emosional*), apresiasi (*appreciation*), jasmani dan etika atau budi pekerti, serta hubungan sosial. Pendapat senada dikemukakan oleh Galloway yang menyatakan belajar sebagai suatu perubahan perilaku seseorang yang relatif cenderung tetap sebagai akibat adanya penguatan (*reinforcement*). Perubahan perilaku, akibat penguatan ini, dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar, siswa diberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhannya.

Dari kedua pandangan di atas, terungkap bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.¹⁸

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 15.

b. Pengertian dan Karakteristik Matematika

Istilah *matematics* (Inggris) sendiri berasal dari perkataan Latin *mathematics* yang pada awalnya diambil dari bahasa Yunani yaitu *Mathematike* yang berarti “*relating to learning*”. Perkataan ini mempunyai akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*).¹⁹

Berdasarkan etimologis, perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh tidak melalui penalaran, akan tetapi dalam matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen disamping penalaran, sehingga pembelajaran matematika dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh manusia dan didukung unsur-unsur tertentu yang saling mempengaruhi dengan tujuan untuk memahami konsep-konsep dalam bidang aljabar, analisis dan geometri.²⁰

Pengertian matematika menurut James dan James dalam kamus matematika yang ditulisnya, menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lain yang terbagi dalam tiga bidang,

¹⁹ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 7.

²⁰ Sumardiyono, *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 28.

ialah, aljabar, analisis, dan geometri.²¹ Karakteristik Matematika secara umum:

1) Memiliki objek kajian abstrak

Ilmu matematika lebih menekankan aktivitas rasio (penalaran) dan merupakan ilmu pasti. Pembelajaran matematika dimulai dari yang konkret ke abstrak, dari hal yang sederhana ke hal yang kompleks.

2) Berpola pikir deduktif

Pembelajaran matematika menekankan pola pikir deduktif. Namun bagi siswa yang masih berada pada jenjang pendidikan dasar belum seluruhnya menggunakan pendekatan deduktif, tetapi dicampur dengan induktif.

3) Memiliki simbol yang kosong dari arti

Matematika merupakan bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

4) Bertumpu pada kesepakatan

Sasaran/objek penelaahan matematika adalah fakta, konsep, operasi, dan prinsip.

²¹ Erman Suherman., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, ..., hlm. 16.

5) Memperhatikan semesta pembicaraan.²²

Pembelajaran matematika menganut kebenaran konsistensi, tidak ada pertentangan antara konsep satu dengan konsep yang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik matematika adalah memiliki objek kajian abstrak, berpola pikir deduktif, memiliki simbol yang kosong dari arti, bertumpu pada kesepakatan dan memperhatikan semesta pembicaraan.

c. Pengertian Motivasi Belajar Matematika

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat, keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor intrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

²² <http://anchoto.com/2009/09/definisi-karakteristik-matematika/> Dikutip hari Kamis, 12 April 2012, pukul 21.00.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik.²³ Jadi motivasi belajar matematika adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar matematika.

Dalam psikologi pendidikan pembicaraan masalah teori motivasi belajar tidak dapat dilepaskan dengan pembahasan tentang Teori Belajar Koneksionisme Stimulus(S)-Respon(R) dan Teori Belajar (Teori Gestalt). Hal ini disebabkan dasar motivasi belajar adalah teori-teori belajar yang telah disebutkan.

Thorndike dengan penemuannya yang dikenal dengan hukum efeknya, mengatakan, jika hubungan S-R memberikan kepuasan maka pada hubungan S-R pada kesempatan lain dengan situasi yang sama akan mengulang dan memperkuat hubungan S-R tadi. Sebaliknya, jika

²³Hamzah.B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*,..., hlm. 23.

hubungan S-R menghasilkan ketidakpuasan, maka hubungan S-R menjadi diperlemah atau ditinggalkan. Berkaitan dengan hal ini , Thorndike memperkenalkan konsep hadiah dengan prinsip hukum efek, yakni semakin besar kepuasan yang diperoleh pada suatu hubungan S-R maka hubungan S-R tersebut akan semakin diperkuat. Kepuasan itu sendiri pada akhirnya berperan sebagai suatu hadiah. Selanjutnya, hadiah akan menjadi motivasi yang dijadikan sebagai variabel dalam psikologi belajar.²⁴

Berbagai macam penerapan teori motivasi belajar, baik dilingkungan sekolah, di rumah, maupun di masyarakat dikemukakan oleh RBS. Fudyartanto(2002) sebagai berikut:

- 1) Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Guru memberikan hadiah dan hukuman kepada siswa.
- 3) Guru menciptakan level aspirasi berupa performasi yang mendorong ke level berikutnya.
- 4) Guru melakukan kompetisi dan kerja sama pada siswa.
- 5) Guru menggunakan hasil belajar sebagai umpan balik.
- 6) Guru memberikan pujian kepada peserta didik.
- 7) Guru mengusahakan selalu ada yang baru ketika melakukan pembelajaran di kelas.
- 8) Guru perlu menyiapkan tujuan yang jelas.
- 9) Guru dalam mengajar tidak menggunakan prosedur yang menekan.
- 10) Guru menggunakan contoh-contoh hidup sebagai model-model yang menarik bagi siswa.
- 11) Guru melibatkan siswa secara aktif.²⁵

d. Macam-macam Motivasi

Adapun macam-macam motivasi ada dua, yaitu:

²⁴Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm. 344.

²⁵Ibid, hlm.346.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi peserta didik adalah perasaan menyayangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan peserta didik yang bersangkutan.²⁶ Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Adanya kebutuhan
- b) Adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri
- c) Adanya aspirasi atau cita-cita.²⁷

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah hal-hal atau keadaan yang datang dari luar individu peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan/ tata tertib sekolah, suri teladan orangtua, pendidik dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong peserta didik untuk belajar.²⁸ Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Hal-hal yang dapat menumbuhkan motivasi ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- a) Ganjaran
- b) Hukuman

²⁶Muhyibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2002),hlm 136.

²⁷Amier Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Usaha Nasional,1973), hlm.163

²⁸Muhuyibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm.137.

c) Persaingan/kompetisi.²⁹

Kedua motivasi tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang lebih kuat akan selalu memperhatikan apa yang disampaikan, akan tetapi kondisi siswa yang berubah-ubah akan membuat siswa jenuh dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Disinilah tugasnya guru untuk memotivasi siswa sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan.

e. Fungsi Motivasi dalam Pembelajaran

Fungsi motivasi dibagi menjadi 3, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁰

²⁹ Amier Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*,..., hlm.164.

³⁰Sardiman.AM, *Interaksi dan Motivasi*,..., hlm.84.

f. Komponen Motivasi

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu *menggerakkan*, *mengarahkan*, dan *menopang* tingkah laku manusia.

- 1) *Menggerakkan* berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Motivasi juga *mengarahkan* atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan *menopang* tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.³¹

Pada dasarnya, motivasi memiliki dua elemen, yaitu elemen dalam (*inner component*) dan elemen luar (*outer component*).

1) Elemen Dalam (*inner component*)

Elemen dalam ini berupa perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang, berupa keadaan tidak puas, atau ketegangan psikologis. Rasa tidak puas atau ketegangan psikologis ini bisa timbul oleh karena

³¹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2003), hlm. 623.

keinginan-keinginan untuk memperoleh penghargaan, pengakuan serta berbagai macam kebutuhan lainnya.

2) Elemen Luar (*outer component*)

Elemen luar dari motivasi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Tujuan ini sendiri berada di luar sisi seseorang itu, namun mengarahkan tingkah laku orang itu untuk mencapainya. Seseorang yang diasumsikan mempunyai kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan, maka timbullah tujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Peristiwa terbentuknya elemen dalam dan elemen luar daripada motivasi adalah serempak, elemen yang satu mendahului, segera setelah itu diikuti oleh elemen yang lain. Sebagai contoh, Jane yang memiliki kebutuhan untuk dihargai dan diakui oleh teman-temannya (*the inner component*) yang dapat dipenuhi dengan berbagai cara (sebagai *goals* atau *outer component*). Ia mengambil keputusan untuk memenuhi kebutuhannya (*inner component*) dengan jalan menulis sebuah artikel dengan tujuan agar teman-teman sekelasnya memberi pengakuannya (*the outer component*).³² Ada tiga komponen utama dalam motivasi:

- 1) Kebutuhan
- 2) Dorongan
- 3) Tujuan.³³

³² Wasty, Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.207.

³³Hamzah. B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan,*, hlm. 65.

Motivasi akan selalu terkait dengan kebutuhan. Sebab seseorang terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau ketegangan yang menuntut kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan. Keadaan tidak seimbang atau adanya rasa tidak puas diperlukan motivasi yang tepat.³⁴

Maslow mengemukakan adanya lima tingkatan kebutuhan pokok manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan pokok yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis: Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar, yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan, kesehatan fisik, kebutuhan seks dan sebagainya.
- b. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (*safety and security*) seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil dan sebagainya.

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*,..., hlm. 78.

- c. Kebutuhan sosial (*social needs*) yang meliputi antara lain kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, dan kerjasama.
 - d. Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status, pangkat, dan sebagainya.
 - e. Kebutuhan akan aktualisasi diri (*selft actualization*) seperti antara lain kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas, dan ekspresi diri.³⁵
- h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Matematika

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar
 - a) Faktor-faktor non-sosial dalam belajar

Kelompok faktor-faktor ini boleh dikata juga tidak terbilang jumlahnya, seperti misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, ataupun malam), tempat (letaknya, pergedungannya), alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis-menulis, buku-buku, alat-alat peraga, dan sebagainya yang biasa kita sebut alat-alat pelajaran).

³⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 79.

b) Faktor-faktor sosial dalam belajar

Yang dimaksud dengan faktor-faktor sosial disini adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir.

2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar

a) Faktor-faktor fisiologis dalam belajar

(1) Keadaann tonus jasmani pada umumnya

Keadaan tonus jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang segar; keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya daripada yang tidak lelah.

(2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi-fungsi panca indera

Baik berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar dengan baik. Dalam sistem persekolahan dewasa ini diantara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga.

b) Faktor-faktor Psikologis dalam Belajar

Arden N. Fransen menyatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni:

- (1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- (2) Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju.
- (3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya.
- (4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
- (5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- (6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.³⁶

Selain faktor internal dan eksternal di atas, faktor lain yang mempengaruhi motivasi adalah pemberian *reward* dan *reinforcement*. Pemberian *reward* dan *reinforcement* ini memiliki dampak psikologis yang sangat besar sebagaimana seorang siswa yang diberikan *reward* berupa pujian oleh guru, yang bertujuan untuk memotivasi siswa.

³⁶ Sumadi, Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

2. Konsep *Reward* dan *Reinforcement*

a. Pengertian *Reward*

Menurut Hendi Suhendi, hadiah adalah pemberian dari seseorang kepada orang lain tanpa adanya penggantian dengan maksud memuliakan.³⁷ Dalam Kitab Al-Hujjah Al-Balighah disebutkan, hadiah itu dimaksudkan untuk mewujudkan kasih sayang diantara manusia.³⁸

Ngalim Purwanto mengatakan, hadiah itu sama dengan ganjaran. Hadiah adalah salah satu alat pendidikan. Jadi, dengan sendirinya maksud hadiah itu adalah sebagai alat untuk mendidik anak-anaknya supaya anak merasa senang karena perbuatan dan pekerjaannya mendapat penghargaan. Umumnya, anak mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat ganjaran yang baik.³⁹

Jadi maksud hadiah yang terpenting adalah dengan hasil yang dicapai anak itu untuk mendidik yang bertujuan membentuk kata hati dan kemauan yang lebih baik dan lebih keras.

b. Pengertian *Reinforcement*

Reinforcement dalam Kamus Bahasa Inggris-Indonesia adalah penguatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, *reinforcement* adalah proses, cara, perbuatan, menguat atau menguatkan.⁴⁰

³⁷ Hendi, Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:PT. Rja Grasindo,2007),hlm. 211.

³⁸ Syaikh, Kamil Muhammad, '*Uwaidah Fiqih Wanita*,(Jakarta:Pustaka Al-Kausar,1998),hlm. 623.

³⁹M. Ngalim, Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,..., hlm. 182.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 468.

Istilah *reinforcement* (peneguhan atau penguatan) berasal dari Skinner, salah seorang ahli psikologi belajar *behavioristik*, dia mengartikan *reinforcement* ini sebagai setiap konsekuensi atau dampak tingkah laku yang memperkuat tingkah laku tertentu. *Reinforcement* juga diartikan stimulus yang meningkat kemungkinan timbulnya respon tertentu.⁴¹

c. Macam-macam *Reward*

Untuk menentukan ganjaran macam apakah yang baik diberikan kepada anak merupakan suatu hal yang sangat sulit. Ganjaran sebagai alat pendidikan banyak sekali macamnya. Beberapa macam perbuatan atau sikap pendidik yang dapat merupakan ganjaran bagi anak didiknya:

- 1) Guru mengangguk-angguk tanda senang dan membenarkan suatu jawaban yang diberikan oleh seorang anak.
- 2) Guru memberikan kata-kata yang menggembirakan (pujian), seperti “Rupanya sudah baik pula tulisanmu, Nak. Kalau kamu terus berlatih, tentu akan lebih baik lagi”.
- 3) Pekerjaan dapat juga menjadi suatu syarat ganjaran. Contoh, “Engkau akan segera saya beri soal yang lebih sukar sedikit, Nak, karena nomor 3 ini rupa-rupanya agak terlalu baik engkau kerjakan”.
- 4) Hadiah yang ditujukan kepada seluruh kelas sering sangat perlu. Misalnya, “Karena saya lihat kalian telah bekerja dengan baik dan

⁴¹<http://www.masbied.com/2010/06/03/reinforcement/#more-2906>, Dikutip Senin, 06 Februari 2012, 19:45.

lekas selesai, sekarang saya (guru) akan mengisahkan sebuah cerita yang bagus sekali”. Hadiah untuk seluruh kelas dapat juga berupa bernyanyi atau pergi berdarmawisata.

- 5) Hadiah dapat pula berupa benda-benda yang menyenangkan dan berguna bagi anak-anak. Misalnya, pensil, buku tulis, gula-gula, atau makanan yang lain. Tetapi dalam hal ini guru harus sangat berhati-hati dan bijaksana sebab benda-benda itu, mudah benar ganjaran berubah menjadi “upah” bagi murid-murid.⁴²

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut: memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan yang diakui.⁴³

Dalam penelitian ini hadiah yang diberikan berupa pujian sebagai bentuk *reinforcement* positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Misalnya, “Cepat sekali Nak kamu mengerjakan soal yang sulit ini, apalagi kalau kamu rajin belajar, pasti akan lebih cepat pula akan selesai mengerjakannya”.

d. Macam-macam *Reinforcement*

Reinforcement terbagi menjadi dua yaitu *reinforcement* positif dan *reinforcement* negatif. *Reinforcement* positif identik dengan hadiah

⁴²M. Ngalim, Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,..., hlm. 42.

⁴³ Syaiful, Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 159.

(*reward*), sedangkan yang negatif identik dengan hukuman (*punishment*). Pembahasan mengenai *reinforcement* ini banyak diterapkan di bidang industri dan juga pendidikan. Karena sama-sama bertujuan untuk memberikan motivasi bagi diri individu. Jika di industri pemberian *reinforcement* sering dihubungkan dengan teori intensif dan juga prinsip-prinsip ekonomi, dan jenis *reinforcement* yang paling sering digunakan adalah *reinforcement* positif karena dianggap akan mampu meningkatkan daya kerja dan daya saing antara karyawan. Sedangkan untuk bidang pendidikan kedua jenis *reinforcement* ini lebih sering digunakan, yang positif berhubungan dengan pemberian hadiah bagi siswa yang berprestasi, sedangkan *reinforcement* negatif sangat identik dengan pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar aturan sekolah. Namun perlu ada penelitian lebih jauh untuk *reinforcement* negatif karena mengandung dua akibat, bisa berakibat terhentinya perilaku dan bisa juga membuat perilaku diulangi namun dengan harapan menjadi lebih baik.⁴⁴

Penguatan sendiri ada dua macam, yaitu:

- 1) Penguatan primer (*primer or unconditioned reinforcers*). Hal ini dapat menjadi penguat tanpa melalui proses belajar, misalnya: makanan, minuman, kehangatan badaniah dan sebagainya.
- 2) Penguatan sekunder (*secondary or unconditioned reinforcers*). Hal ini dapat menjadi penguat melalui proses belajar.

⁴⁴http://idshvoong.com/social-sciences/education/1959369_reinforcement/#ixzz1lbd0ia8f
Dikutip Senin, 06 Februari 2012, 20:00

Adapun macam penguat sekunder ini ada yang dinamakan:

- a) Penguatan sosial, misalnya perhatian, pujian dan sebagainya.
 - b) Penguatan simbolik, misalnya nilai/biji tanda-tanda penghargaan lain (sertifikat, piagam, piala dan sebagainya).
 - c) Penguatan dalam bentuk kegiatan, misalnya permainan-permainan/kegiatan-kegiatan yang menjadi kegemaran siswa.⁴⁵
- e. Syarat-syarat memberi hadiah

Bagi seorang pendidik memberi suatu ganjaran bukanlah soal yang mudah. Kadang juga berpikir ganjaran-ganjaran macam apakah yang baik diberikan kepada peserta didik. Ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan oleh pendidik:

- 1) Untuk memberi hadiah yang pedagogis perlu sekali guru mengenal betul-betul muridnya dan tahu menghargai dengan tepat. Hadiah dan penghargaan yang salah dan tidak tepat dapat membawa akibat yang tidak diinginkan.
- 2) Hadiah yang diberikan kepada seorang anak hendaknya janganlah menimbulkan rasa cemburu atau iri hati bagi anak yang lain yang merasa pekerjaannya juga lebih baik, tetapi tidak mendapat ganjaran.
- 3) Memberi hadiah hendaklah hemat. Terlalu kerap atau terus-menerus memberi ganjaran dan penghargaan akan menjadi hilang arti ganjaran itu sebagai alat pendidikan.

⁴⁵Soedomo, Hadi, *Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2005), hlm. 64.

- 4) Janganlah memberi hadiah dengan menjanjikan terlebih dahulu sebelum anak-anak menunjukkan prestasi kerjanya apalagi bagi ganjaran yang diberikan kepada seluruh kelas. Hadiah yang telah dijanjikan terlebih dahulu, hanyalah akan membuat anak-anak berburu-buru dalam bekerja dan akan membawa kesukaran-kesukaran bagi beberapa orang anak yang kurang pandai.
- 5) Pendidik harus berhati-hati memberikan hadiah, jangan sampai hadiah yang diberikan kepada anak-anak diterimanya sebagai upah dari jerih payah yang telah dilakukannya.⁴⁶

f. Syarat-syarat Pemberian *Reinforcement*

Ganjaran, penghargaan, *reinforcement* diberikan kepada siswa yang kooperatif, disiplin, kreatif, tepat waktu dalam tugas dan sebagainya.

Hal ini dilakukan sebagai stimulus dalam rangka mengembangkan rasa tanggung jawab pada siswa-siswa yang mendisiplinkan diri. Ganjaran ini jangan diberikan secara rutin, melainkan bila ada yang istimewa dilakukan oleh siswa dan pemberiannya adalah tiba-tiba.⁴⁷

Secara lebih spesifik, penguatan dapat diberikan secara efektif dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan perilaku yang diinginkan di awal pembelajaran

⁴⁶M,Ngalim, Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*,..., hlm. 182.

⁴⁷Soedomo, Hadi, *Pengelolaan Kelas*,..., hlm. 64.

Kaum behavioris merekomendasikan agar guru menjelaskan perilaku yang diharapkan dari siswa. Mereka mendorong para guru untuk menjelaskan perilaku-perilaku akhir (*terminal behavior*) dalam istilah yang konkret, spesifik, dan dapat diamati.

- 2) Mengidentifikasi konsekuensi-konsekuensi yang benar-benar memberikan penguatan bagi masing-masing siswa.

Penguatan akan lebih efektif jika bentuknya disesuaikan dengan karakter masing-masing siswa. Salah satu cara untuk mengetahui jenis penguatan yang tepat adalah dengan bertanya kepada masing-masing siswa.

- 3) Menggunakan penguat-penguat ekstrinsik hanya ketika perilaku yang diinginkan tidak akan terjadi tanpa penguat-penguat tersebut.

Banyak penguat ekstrinsik menjadi tidak efektif ketika digunakan berulang kali. Penguat terbaik adalah penguat intrinsik, seperti kesenangan yang dialami seseorang dari membaca, rasa bangga setelah menyelesaikan suatu tugas yang menantang, atau kepuasan internal yang dirasakan ketika menyalah orang lain.

- 4) Membuat kemungkinan-kemungkinan respon

Penguatan biasanya lebih efektif ketika siswa mengetahui secara jelas konsekuensi yang akan dihasilkan oleh masing-masing perilaku. Misalnya, siswa TK lebih mungkin merespon secara tepat

ketika diberitahu kelompok yang paling tenang akan mendapatkan antrian pertama untuk beristirahat.

- 5) Jika memberikan penguatan di depan umum, pastikan semua siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkannya.
- 6) Saat berusaha mendorong perilaku yang sama pada sekelompok siswa, pertimbangkan penggunaan kontingensi kelompok. Penguatan positif dapat juga berbentuk kontingensi kelompok (*group contigency*), yaitu siswa diberikan penguatan hanya ketika setiap orang dalam kelompok mencapai suatu level tertentu atau berperilaku secara tepat.
- 7) Jalankan penguatan secara konsisten sampai perilaku yang diinginkan terjadi sebagaimana diharapkan.
- 8) Penguatan ekstrinsik seharusnya dihentikan secara perlahan-lahan ketika perilaku yang diharapkan telah terbentuk.

Pemberian penguatan berbanding lurus dengan frekuensi perilaku. Artinya, perilaku-perilaku yang diberikan penguatan akan meningkat frekuensinya, sedangkan perilaku-perilaku yang tidak diberi penguatan frekuensinya akan menurun dan akhirnya hilang sama sekali.

- 9) Memonitor kemajuan siswa.⁴⁸

⁴⁸Eva, Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedajogja, 2012), hlm. 93.

g. Jadwal dan Tujuan Pemberian *Reinforcement*

Dari segi waktu, pemberian penguatan dapat dibedakan:

- 1) Secara terus-menerus, misal setiap kali terjadi perbuatan “baik”.
- 2) Secara *intermittent*, yaitu setelah jangka waktu tertentu (*interval schedule*), misal setiap sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Setiap kali perbuatan “baik” dilakukan (*ratio schedule*), misal setiap tiga kali siswa datang ke sekolah dengan kuku bersih.⁴⁹

Tujuan pemberian *reinforcement* adalah untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif.
- 2) Memberi motivasi kepada siswa.
- 3) Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif.
- 4) Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.
- 5) Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang *divergen* (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.⁵⁰

Dengan demikian tujuan dari pemberian *reinforcement* adalah untuk meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar, memberi motivasi, untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa

⁴⁹Soedomo, Hadi, *Pengelolaan Kelas*,..., hlm. 67.

⁵⁰Syaiful, Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), hlm. 100.

yang mengganggu dan meningkatkan cara belajar yang produktif, mengembangkan kepercayaan diri siswa, dan mengarahkan terhadap pengembangan berpikir *divergen* serta pengambilan inisiatif yang bebas.

h. Komponen *Reward* dan *Reinforcement*

Komponen *reward* dan *reinforcement* adalah sebagai berikut:

a. Kesempatan peristiwa ketika terjadi respon

Stimulus adalah rangsang, yang menyebabkan siswa merespon.

b. Respon Subjek

Respon adalah reaksi terhadap rangsang atau yang disebut dengan refleksi.

c. Konsekuensi.⁵¹

Konsekuensi adalah tanggapan/jawaban dari guru terhadap respon siswa. Contoh, guru memberikan stimulus (4+3) kepada siswa dan siswa merespon (7), guru memberikan *reinforcement* (bagus), kita mengatakan bahwa belajar telah terjadi. Bagian yang penting dalam pengajaran ialah adanya stimulus yang demikian khusus, dimana hanya ada satu respon yang benar (4+3=7). Dengan demikian belajar telah terjadi, karena respon siswa itu sudah benar dengan stimulus yang diberikan guru, sehingga *reinforcement* secara langsung akan mengikutinya. Berikut ini contoh penggunaan jawaban

⁵¹<http://sardiman2007.blogspot.com/2010/01/bentuk-bentuk-belajar-forms-of-learning.html>.
Dikutip hari Kamis, 20 April 2012, 19:00.

yang cepat dalam situasi pengajaran untuk mendapatkan respon digambarkan dalam contoh berikut ini:⁵²

Guru menyampaikan stimulus yang mendahuluinya	Respon siswa	Guru menyampaikan konsekuensi stimulus
1. Siapa pencipta lagu "Indonesia Raya"	"WR.Supratman"	"Bagus"
2. Berapa kali 3 sama dengan 12?	"Tiga"	"Bukan, salah"
3. a.Guru menunjukkan huruf M dan menanyakan: Bagaimana bunyi huruf ini? b.Guru kemudian mengatakan, "Ini adalah mmmm,katakan "Mmmmmm"	"Tidak ada respon" "Mmmmm"	"Tidak ada konsekuensi" "Bagus,kamu telah tahu"

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komponen *reward* dan *reinforcement* adalah adanya stimulus, respon dan konsekuensi.

i. *Reward* dan *reinforcement* sebagai sebuah Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁵³

Dalam pendidikan, pernah dilakukan eksperimen yang bertujuan membandingkan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan prestasi belajar. Eksperimen ini dimulai dengan menentukan tiga kelompok yang akan diberi perlakuan pembelajaran dengan metode berupa dibiarkan,

⁵²Sri, Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*,(Jakarta: Grasindo,2006), hlm. 134.

⁵³ Wina, Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm. 147.

diberi *reward*, dan diberi *punishment*. Pada awal pembelajaran seluruh subjek mempunyai prestasi belajar yang relatif sama. Setelah diberi perlakuan pada satu semester ternyata kelompok yang diberi *punishment* mempunyai prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding kelompok yang diberi *reward*, apalagi dengan kelompok yang lain.

Hasil penelitian di atas, ternyata membuat peneliti menjadi heran karena hipotesis yang diajukan tidak sesuai dengan data empirik. Akhirnya, untuk memahami lebih lanjut tentang keadaan ini, maka penelitian dilanjutkan pada semester berikutnya. Hasil yang ditemukan ternyata kelompok yang diberi perlakuan *punishment* memperoleh prestasi yang jauh lebih rendah dibanding dua kelompok lainnya dan kelompok yang diberi *reward* memperoleh skor yang paling tinggi.⁵⁴

3. Keterkaitan Antara Metode Pemberian *Reward* dan *Reinforcement* dan Motivasi Belajar Matematika.

Konsep motivasi berkaitan erat dengan prinsip-prinsip bahwa tingkah laku yang diperkuat pada waktu yang lalu barangkali diulang, misalnya, siswa yang rajin belajar dan mendapat nilai bagus diberi hadiah. Sedangkan tingkah laku yang tidak diperkuat atau dihukum tidak akan diulang, misalnya, siswa yang menyontek dihukum. Skinner dan ahli teori tingkah laku lain setuju bahwa tidak perlu memisahkan antara teori belajar

⁵⁴<http://www.uinmalang.ac.id/index.php?option=comcontent&view=article&id=1337:memuji-atau-menghukum-mana-yang-lebih-efektif-dalam-mendidik-anak&catid=35:artikel-dosen&itemid=210> Dikutip hari Kamis, 20 April 2012, 19:30.

dan motivasi, karena motivasi secara sederhana adalah hasil dari *reinforcement* (penguatan). Siswa yang telah di-*reinforced* atau diperkuat untuk belajar (contoh, dengan memberikan nilai yang bagus, atau pujian dari orang tua atau guru) akan “termotivasi” untuk belajar, tetapi siswa-siswa yang tidak diperkuat untuk belajar, karena mereka telah belajar tetapi tidak mendapatkan nilai yang bagus atau karena orang tuanya atau gurunya tidak memuji belajarnya tidak akan “termotivasi” untuk belajar. Demikian juga siswa yang telah “dihukum” dalam belajarnya, misalnya ditertawakan oleh siswa-siswa lain, mungkin tidak lagi ber-“motivasi” untuk belajar.⁵⁵

Jelasnya sekarang bahwa terdapat korelasi positif antara pemberian *reward & reinforcement* dan motivasi belajar.

G. Hipotesis Penelitian

Dari permasalahan di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut: Ada korelasi positif antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar Matematika siswa kelas III MI Ma’arif Klamong, Kalibawang, Kulon Progo, dimana semakin sering diberikan *reward* dan *reinforcement*, semakin tinggi motivasi belajar Matematika.

⁵⁵Sri, Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*,..., hlm. 330.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan, dan termasuk penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

2. Variabel Penelitian

Yang dimaksud variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. dalam penelitian ini ada 2 variabel yang diteliti, yakni:

Variabel Bebas (*independent variable*) atau variabel (X)⁵⁶, yaitu pemberian hadiah dan *reinforcement*.

Variabel Terikat (*dependent variable*) atau variabel (Y), yaitu motivasi belajar matematika.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁷ Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Ma'arif Klango, Kulon Progo yang berjumlah 21 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁸ Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah siswa

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 116.

⁵⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 102.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R dan D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 118.

kelas III MI Ma'arif Klamong, Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012.

Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan adalah 21 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang gambaran umum MI Maa'rif Klamong serta sarana dan prasarana MI Maa'rif Klamong.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi / penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁶¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendetail secara lisan kepada:

- 1) Kepala sekolah, tentang gambaran umum MI Maa'rif Klamong Kalibawang Kulonprogo.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 211.

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

⁶¹ Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 117.

- 2) Guru pelajaran matematika, tentang pemberian hadiah dan *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi.
 - 3) Peserta didik, tentang pembelajaran matematika.
- c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶² Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berada di MI Maa'rif Klangon. Data yang akan dikumpulkan melalui metode ini adalah foto kegiatan pembelajaran menggunakan metode hadiah, catatan, arsip nilai siswa, dan gambaran umum MI Maa'rif Klangon.

d. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁶³

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini fenomena sosial ini telah ditetapkan secara

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 236.

⁶³ *Ibid*, hlm. 140.

spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai instrumen untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁴

Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket skala motivasi dan skala pemberian hadiah dan *reinforcement*. Instrumen angket ini diberikan kepada siswa kelas III MI Maa'rif Klangon untuk mengetahui peran pemberian hadiah dan *reinforcement* dalam meningkatkan motivasi belajar Matematika siswa kelas III.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Lembar Observasi
- b. Lembar Wawancara
- c. Foto-foto siswa ketika sedang diambil datanya
- d. Angket/Skala

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R &D, ...*, hlm. 135.

1) Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar adalah skala yang disusun penulis dengan mengacu pada teori Hamzah B. Uno (2007). Komponen-komponen yang diungkap dalam motivasi belajar meliputi kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Komponen-komponen ini dijabarkan dalam item-item *favorabel* dan *unfavorabel*.

Tabel I

Rancangan Skala Motivasi Belajar

No	Komponen	Indikator	No Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kebutuhan	Mengikuti pelajaran	1, 7	9, 17	4
		Mencatat pelajaran	2, 11	10, 20	4
2	Dorongan	Memperhatikan pelajaran	5, 8	14, 21	4
		Mengerjakan tugas	4, 16	12, 22	4
3	Tujuan	Mendapat hadiah dari guru	6, 19	15, 23	4
		Menunjang cita-cita	3, 18, 25	13, 24	5
Jumlah			13	12	25

Keterangan:

Favorable : nomor soal yang mendukung

Unfavorable : nomor soal yang tidak mendukung

Pengukuran Skala Motivasi Belajar menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju(SS), setuju(S), ragu-ragu(RG), tidak setuju(TS), dan sangat tidak setuju(STS). Skor jawaban SMB berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian nilai meliputi: untuk aitem-aitem yang *favorabel*,

jawaban sangat setuju mendapat nilai 5, jawaban setuju mendapat nilai 4, jawaban ragu-ragu mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai 1. Kriteria pemberian nilai untuk aitem-aitem yang *unfavorabel* adalah sebaliknya, yaitu untuk jawaban sangat setuju mendapat nilai 1, jawaban setuju mendapat nilai 2, jawaban ragu-ragu mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju mendapat nilai 4, dan untuk jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka makin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, makin rendah skor yang diperoleh subjek, maka makin rendah pula motivasi belajar siswa.

2) Skala Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*

Skala pemberian *reward* dan *reinforcement* ini disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori Sardiman (2007) dengan melibatkan tiga komponen yang diukur, yaitu komponen tentang stimulus siswa, respon siswa dan konsekuensi siswa terhadap metode pemberian *reward* dan *reinforcement* yang berjumlah 15 pernyataan. Dari ketiga komponen tersebut dijabarkan menjadi indikator-indikator pernyataan dan dijabarkan dalam butir-butir aitem *favorabel* dan *unfavorabel*.

Tabel 2
Rancangan Skala Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*

No	Komponen	Indikator	No Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kesempatan ketika terjadi respon	Dapat menjawab pertanyaan	1, 11	8	3
		Mendorong kemauan belajar	3, 10	9, 15	4
2	Respon	Tekun belajar	4, 14	2	3
		Senang	5, 7	12	3
3	Konsekuensi	Merasa bangga	6	13	2
Jumlah			9	6	15

Keterangan:

Favorabel : nomor soal yang mendukung

Unfavorabel : nomor soal yang tidak mendukung

Pengukuran Skala Pemberian *reward* dan *reinforcement* menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan menggunakan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju(SS), setuju(S), ragu-ragu(RG), tidak setuju(TS), dan sangat tidak setuju(STS). Skor jawaban pemberian *reward* dan *reinforcement* berkisar antara 1 sampai 5. Kriteria pemberian nilai meliputi: untuk aitem-aitem yang *favorabel*, jawaban sangat setuju mendapat nilai 5, jawaban setuju mendapat nilai 4, jawaban ragu-ragu mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju mendapat nilai 2, dan jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai 1. Kriteria pemberian nilai untuk aitem-aitem yang *unfavorabel* adalah sebaliknya,

yaitu untuk jawaban sangat setuju mendapat nilai 1, jawaban setuju mendapat nilai 2, jawaban ragu-ragu mendapat nilai 3, jawaban tidak setuju mendapat nilai 4, dan untuk jawaban sangat tidak setuju mendapat nilai 5.

Tabel 3

Dimensi dan Kualifikasi Peningkatan Motivasi.⁶⁵

No	Dimensi	Kualifikasi
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket penulis menggunakan bantuan jasa komputer program **SPSS versi 17 for Windows**.

6. Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik *Product Moment* menggunakan bantuan program **SPSS versi 17 for Windows**.

⁶⁵Eko,Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar,2009), hlm. 243.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam proses penyusunan skripsi ini, maka peneliti memberikan sistematika pembahasan dengan membagi menjadi 4 bab sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berupa gambaran umum MI Maa'rif Klangon yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta sarana dan prasarana yang menunjang jalannya proses pembelajaran.

Bab III, berisi hasil penelitian tentang peran pemberian hadiah pada pembelajaran matematika yang membahas tentang persiapan pembelajaran yang berisi tentang hal-hal yang dilakukan sebelum pembelajaran, proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pemberian hadiah yang berisi tentang pelaksanaan dari awal hingga akhir pembelajaran dan peran pemberian hadiah yang berisi tentang hasil pembelajaran.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan dari seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar beberapa temuan dan pembahasaan di muka, maka terdapat beberapa point penting yang dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar. Hubungan yang positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah, dimana meningkatnya pemberian *reward* dan *reinforcement* akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian *reward* dan *reinforcement* dengan motivasi belajar dengan $r_{xy} = 0,567$ dan $p = 0,004$. Hubungan yang positif ini menunjukkan adanya hubungan yang searah, dimana meningkatnya pemberian *reward* dan *reinforcement* akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *reinforcement* dapat menjadi prediktor adanya motivasi belajar.
3. Semua aspek dalam pemberian *reward* dan *reinforcement* nampaknya dominan mempengaruhi aspek motivasi belajar. Namun tetap memberikan sumbangan efektif sebesar 32,2%, sedangkan 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Untuk kemajuan pembelajaran di MI Ma'arif Klamong Kulon Progo, maka peneliti mengajukan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, hendaknya menggunakan metode pemberian *reward* dan *reinforcement* sebagai suatu metode dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.
2. Senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan agar para peserta didik menjadi tertarik untuk belajar.
3. Pendidik hendaknya memilih metode yang sesuai dengan kondisi dan suasana peserta didik agar peserta didik tidak membosankan.
4. Bagi peneliti, disarankan agar melakukan penelitian secara lebih lengkap dengan memperbanyak aspek dan faktor-faktor lain yang mendukung penelitian tentang motivasi belajar matematika siswa ditinjau dari pemberian *reward* dan *reinforcement*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2004. *Al-Jumanatul 'Ali Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung:CV.J-Art.
- Amin, M dan M. Surya.1980. *Pengajaran Remedial*. Jakarta:PD.Andreola.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahreisj, Hussein. *Hadist Shahih Al-Jamus Shahih Bukhari Muslim*. Surabaya:CV. Karya Utama.
- Daien, Amier. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dalyono,M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Direktorat Pendidikan Pada Madrasah Direktorat Pendidikan Islam. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Departemen Agama Republik Indonesia.
- Djamaroh, Syaiful Bahri.2002. *Psikologi Belajar*.Jakarta:Rineka Cipta.
- _____.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono,Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Fitri, Rahmah. 2008. " Motivasi Siswi Belajar Bahasa arab Kasus Di MTS NU Mu'amalat Kudus". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hutarabat, EP. 1995. *Cara Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Soedomo.2005. *Pengelolaan Kelas*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Pedagogja.

- Muhammad, Kamil, Syaikh. 1998. 'Uwaidah. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Muhyibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murtina. 2011. “ Penerapan Metode Hadiah Dalam Pembelajaran Akhlak Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII A Di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan“. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim, M. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, AM. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali .
- Shohibudarajah, 2005. ” Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah Gombong Kebumen Jawa Tengah” *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2007. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

- Suherman, Erman dkk. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. .
- Sutomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno, B. Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No 20 Tahun 2004 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Golden Terayon Press Bab II Pasal 3.
- Widyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Tylor dan Syiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://www.masbied.com/2010/06/03/reinforcement/#more-2906>, Dikutip Senin, 06 Februari 2012, 19: 45.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/1959369/reinforcement/#ixzz1lbd0ia8f> Dikutip Senin, 06 Februari 2012, 20:00
- <http://anchoto.com/2009/09/definisi-karakteristik-matematika/> Dikutip Kamis, 12 April 2012, 21.00
- <http://sardiman2007.blogspot.com/2010/01/bentuk-bentuk-belajar-forms-of-learning.html>. Dikutip Kamis, 20 April 2012, 19.00.
- http://www.uin.malang.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1337:memuji-atau-menghukum-mana-yang-lebih-efektif-dalam-mendidik-anak&catid=35;artikel-dosen&itemid=21 Dikutip Kamis, 20 April 2012, 19.30.

Angket Motivasi Belajar

Nama: Kelas:
No.Absen: Hari/Tanggal:

Berilah tanda centang(V) pada setiap pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya akan mengikuti pelajaran dikelas bila mendapat hadiah					
2	Pada saat guru menerangkan pelajaran matematika dikelas, saya mencatat hal-hal yang penting					
3	Saya akan belajar giat dalam pelajaran matematika, karena pelajaran matematika sangat menunjang cita-cita saya.					
4	Meskipun tugas-tugas yang saya kerjakan tidak menarik, namun saya tetap mengerjakan dengan sebaik-baiknya.					
5	Pada saat guru menerangkan pelajaran matematika, saya memperhatikan dengan baik.					
6	Saya ingin berprestasi dalam pelajaran matematika agar diberi hadiah oleh guru.					
7	Saya selalu berusaha agar dapat mengikuti pelajaran dikelas dengan baik.					
8	Apabila nilai ulangan saya baik, itu karena saya memperhatikan guru dengan baik.					
9	Saya tidak akan mengikuti pelajaran dikelas bila tidak mendapat hadiah.					
10	Pada saat guru menerangkan pelajaran dikelas saya tidak mencatat hal-hal yang saya anggap penting.					
11	Apabila saya ketinggalan mencatat pelajaran, maka saya berusaha untuk meminjam buku catatan teman untuk melengkapi catatan saya.					
12	Setiap ada tugas matematika yang diberikan guru, saya merasa malas untuk mengerjakannya.					
13	Saya malas belajar matematika karena pelajaran matematika tidak menunjang cita-cita saya.					
14	Pada saat guru menerangkan pelajaran matematika, saya tidak memperhatikan guru dengan baik.					
15	Saya tidak ingin berprestasi dalam pelajaran matematika karena saya tidak ingin diberi hadiah oleh guru.					
16	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena saya takut menerima hukuman bila tidak mengerjakannya.					
17	Saya tidak berusaha agar dapat mengikuti pelajaran dikelas dengan baik.					

18	Saya selalu merasa yakin bahwa ilmu matematika yang saya pelajari, suatu saat pasti berguna untuk menunjang cita-cita saya.					
19	Saya selalu terdorong untuk mendapatkan hadiah dari guru dalam setiap tes matematika.					
20	Apabila saya ketinggalan mencatat pelajaran, maka saya tidak berusaha untuk meminjam buku catatan teman untuk melengkapi catatan saya.					
21	Apabila nilai ulangan matematika saya jelek, itu karena saya tidak memperhatikan guru.					
22	Saya tidak selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru karena saya tidak takut menerima hukuman bila tidak mengerjakannya.					
23	Saya tidak selalu terdorong untuk mendapatkan hadiah dari guru dalam setiap tes matematika.					
24	Saya tidak selalu merasa yakin, bahwa ilmu matematika yang saya pelajari suatu saat pasti tidak berguna dalam menunjang cita-cita saya.					
25	Belajar matematika bagi saya dapat menunjang masa depan.					

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Pemberian *Reward* dan *Reinforcement*

Nama: Kelas:
No.Absen: Hari/Tanggal:

Berilah tanda centang(V) pada setiap pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Apabila saya dapat menjawab pertanyaan dari guru , saya diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
2	Apabila saya malas belajar, maka saya tidak diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
3	Apabila ada hadiah dapat mendorong kemauan belajar saya.					
4	Apabila saya tekun belajar, maka saya diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian.					
5	Saya senang diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
6	Saya merasa bangga ketika diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
7	Saya senang mengikuti pelajaran matematika karena selalu dipuji oleh guru.					
8	Apabila saya tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya tidak diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
9	Apabila tidak ada hadiah tidak dapat mendorong kemauan belajar saya.					
10	Apabila ada hadiah dapat membangkitkan semangat belajar saya.					
11	Apabila ada pertanyaan dari guru, saya tidak dapat menjawab pertanyaan karena takut menerima hukuman apabila tidak dapat menjawabnya.					
12	Saya tidak senang diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
13	Saya merasa tidak bangga ketika diberikan <i>reinforcement</i> berupa pujian oleh guru.					
14	Apabila ada hadiah yang banyak diberikan oleh guru saya menjadi tambah tekun belajar.					
15	Apabila tidak ada hadiah tidak dapat membangkitkan semangat belajar saya.					

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.52	74.562	.358	.751
PR2 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.76	77.690	.358	.752
PR3 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.19	76.362	.383	.749
PR4 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.29	77.514	.331	.753
PR5 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.24	73.690	.389	.748
PR6 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.48	73.762	.394	.747
PR7 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.33	72.033	.443	.742
PR8 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.19	73.462	.494	.739
PR9 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.86	79.329	.165	.768
PR10 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.48	75.162	.359	.751
PR11 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.14	75.929	.354	.751
PR12 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.29	73.114	.372	.750
PR13 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.19	73.562	.371	.750
PR14 Pemberian Reward dan Reinforcement	43.33	75.033	.384	.748
PR15 Pemberian Reward dan Reinforcement	44.05	76.248	.350	.751

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1 Motivasi Belajar	73.33	142.833	.480	.805
MB2 Motivasi Belajar	71.24	137.090	.461	.803
MB3 Motivasi Belajar	70.76	157.590	-.220	.831
MB4 Motivasi Belajar	70.86	145.129	.317	.810
MB5 Motivasi Belajar	70.71	148.214	.353	.811
MB6 Motivasi Belajar	72.29	138.414	.443	.804
MB7 Motivasi Belajar	71.24	140.990	.316	.810
MB8 Motivasi Belajar	70.90	143.190	.416	.807
MB9 Motivasi Belajar	73.29	143.414	.425	.807
MB10 Motivasi Belajar	72.67	137.033	.422	.805
MB11 Motivasi Belajar	71.19	134.362	.636	.795
MB12 Motivasi Belajar	73.52	146.362	.372	.809
MB13 Motivasi Belajar	72.95	139.648	.378	.807
MB14 Motivasi Belajar	72.67	142.233	.332	.809
MB15 Motivasi Belajar	72.76	141.590	.314	.810
MB16 Motivasi Belajar	71.52	130.862	.545	.798
MB17 Motivasi Belajar	73.43	148.257	.171	.815
MB18 Motivasi Belajar	70.95	143.648	.329	.809
MB19 Motivasi Belajar	73.00	138.900	.425	.805
MB20 Motivasi Belajar	72.76	141.090	.345	.809
MB21 Motivasi Belajar	72.76	138.090	.390	.807
MB22 Motivasi Belajar	72.86	146.429	.164	.817
MB23 Motivasi Belajar	71.86	142.929	.313	.810
MB24 Motivasi Belajar	72.81	137.162	.396	.806
MB25 Motivasi Belajar	71.10	142.890	.343	.809

2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	
1	5	4	5	1	5	3	5	1	5	5	3	5	5	1	5	1	1	5	3	1	5
2	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	2	4	5	2	1	4	1	5	5
2	1	1	2	2	2	1	4	4	2	5	4	4	1	5	2	2	4	2	4	4	1
2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3
3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	1	1	3	5	4	5
2	5	5	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	2	5	5	4	3	4	2	3	4
5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	1	5	2	3	5	4	3	4	4	3	4
2	5	5	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	2	4	4	1	5	5
4	1	2	3	4	4	5	5	1	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	1	4
1	4	3	4	1	4	1	3	4	2	4	5	4	1	5	3	1	3	4	5	5	1
4	5	5	3	5	5	4	3	2	5	3	3	4	1	4	2	1	4	3	5	1	5
4	2	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	5	4	2	4	4	4	4
3	5	4	5	2	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	4	5
4	5	5	5	1	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	5	2	5	5	1	1	4
2	5	4	5	1	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	2	5	1	1	5	5
1	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	5	1	1	5	5
1	4	5	4	2	4	5	5	2	4	5	5	4	2	4	5	2	1	4	4	5	5
2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	2	3	4
1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4
1	5	5	4	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	1	4	5	2	5	5

4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	1	4	3	5	5	1	4	4	5	1	1	4	1
2	5	3	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4
1	3	1	1	1	2	4	1	2	2	5	5	1	3
1	2	1	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4
5	1	3	4	4	1	2	2	3	3	5	3	4	1
1	3	4	5	4	4	2	5	2	4	3	4	3	5
5	1	3	4	4	1	2	3	2	2	5	3	4	1
5	4	5	5	5	4	4	4	1	2	4	4	5	4
4	5	2	4	3	5	2	2	4	3	5	2	3	4
5	1	4	1	1	3	2	2	3	1	1	2	2	5
2	4	4	1	4	5	2	5	5	4	4	5	1	1
4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
1	1	5	5	4	3	3	5	3	1	5	3	1	1
3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
5	4	5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	4
5	4	5	5	1	2	2	5	1	2	4	4	5	5
4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3
4	5	2	5	3	5	4	5	3	5	1	2	1	4
4	3	4	4	5	2	4	1	5	1	2	3	2	2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi
 - a. Keadaan dan letak geografis MI Ma'arif Klangon
 - b. Struktur organisasi MI Ma'arif Klangon
 - c. Keadaan sarana dan prasarana
 - d. Pelaksanaan pembelajaran
2. Pedoman Wawancara
 - a. Wawancara dengan kepala sekolah
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya MI Ma'arif Klangon?
 - 2) Bagaimana perkembangannya?
 - 3) Apa visi dan misi MI Ma'arif Klangon?
 - 4) Bagaimana sistem / program pembelajaran di MI Ma'arif Klangon?
 - b. Wawancara dengan guru
 - 1) Bagaimana pendapat bapak tentang motivasi pada pembelajaran Matematika?
 - 2) Bagaimana pendapat bapak tentang pemberian hadiah?
 - 3) Menurut Bapak, apakah ada peningkatan motivasi belajar setelah adanya pemberian hadiah dan *reinforcement*?
 - c. Wawancara dengan siswa
 - 1) Apakah kamu merasa senang adanya pemberian hadiah dan *reinforcement* dalam pembelajaran matematika?
 - 2) Apakah minat dan perhatian adik –adik meningkat dalam pembelajaran matematika ketika adanya hadiah dan *reinforcement*?
 - 3) Apakah adik –adik menjadi tekun belajar ketika adanya hadiah dan *reinforcement*?
 - 4) Pembelajaran matematika melalui pemberian hadiah dan *reinforcement* membuat kalian termotivasi atau tidak?
3. Dokumentasi
 - a. Sejarah berdirinya MI Ma'arif Klangon
 - b. Proses pelaksanaan pembelajaran
 - c. Jumlah guru dan siswa
 - d. Fasilitas, sarana dan prasarana
 - e. Keadaan struktur MI Ma'arif Klangon

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y Motivasi Belajar Matematika Siswa	80.48	7.467	21
X Pemberian Reward dan Reinforcement	46.67	8.126	21

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X Pemberian Reward dan Reinforcement ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.286	6.310

a. Predictors: (Constant), X Pemberian Reward dan Reinforcement

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.760	1	358.760	9.011	.007 ^a
	Residual	756.478	19	39.815		
	Total	1115.238	20			

a. Predictors: (Constant), X Pemberian Reward dan Reinforcement

b. Dependent Variable: Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.153	8.219		6.832	.000
	X Pemberian Reward dan Reinforcement	.521	.174	.567	3.002	.007

a. Dependent Variable: Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X Pemberian Reward dan Reinforcement	Y Motivasi Belajar Matematika Siswa
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46.67	80.48
	Std. Deviation	8.126	7.467
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.156
	Positive	.103	.144
	Negative	-.089	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.471	.715
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980	.685

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Report

Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

X Pemberian Reward dan Reinforcement	Mean	N	Std. Deviation
32	59.00	1	.
33	68.00	1	.
34	72.00	1	.
40	85.00	1	.
41	87.00	2	.000
42	90.00	1	.
44	75.00	1	.
45	80.00	1	.
47	77.00	1	.
48	81.00	1	.
49	80.50	2	7.778
50	81.33	3	3.055
53	83.00	1	.
56	86.50	2	.707
59	85.00	1	.
61	83.00	1	.
Total	80.48	21	7.467

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Motivasi Belajar Matematika Siswa * X Pemberian Reward dan Reinforcement	Between Groups	(Combined) Linearity	1035.571	15	69.038	4.333	.057
		Deviation from Linearity	358.760	1	358.760	22.516	.005
			676.811	14	48.344	3.034	.113
	Within Groups		79.667	5	15.933		
	Total		1115.238	20			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y Motivasi Belajar Matematika Siswa * X Pemberian Reward dan Reinforcement	.567	.322	.964	.929

Frequencies

		Statistics	
		X Pemberian Reward dan Reinforcement	Y Motivasi Belajar Matematika Siswa
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		46.67	80.48
Median		48.00	83.00
Mode		50	87
Std. Deviation		8.126	7.467
Variance		66.033	55.762
Minimum		32	59
Maximum		61	90
Sum		980	1690

Frequency Table

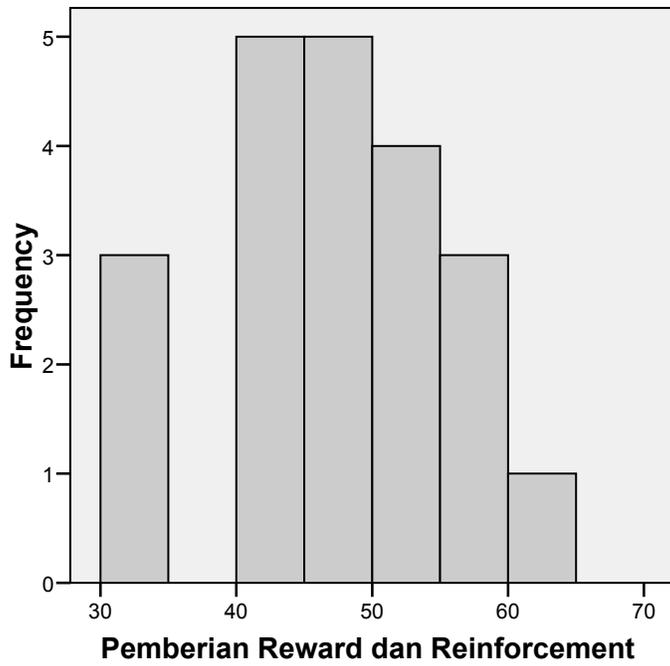
X Pemberian Reward dan Reinforcement					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	4.8	4.8	4.8
	33	1	4.8	4.8	9.5
	34	1	4.8	4.8	14.3
	40	1	4.8	4.8	19.0
	41	2	9.5	9.5	28.6
	42	1	4.8	4.8	33.3
	44	1	4.8	4.8	38.1
	45	1	4.8	4.8	42.9
	47	1	4.8	4.8	47.6
	48	1	4.8	4.8	52.4
	49	2	9.5	9.5	61.9
	50	3	14.3	14.3	76.2
	53	1	4.8	4.8	81.0
	56	2	9.5	9.5	90.5
	59	1	4.8	4.8	95.2
	61	1	4.8	4.8	100.0
	Total		21	100.0	100.0

Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59	1	4.8	4.8	4.8
	68	1	4.8	4.8	9.5
	72	1	4.8	4.8	14.3
	75	2	9.5	9.5	23.8
	77	1	4.8	4.8	28.6
	78	1	4.8	4.8	33.3
	80	1	4.8	4.8	38.1
	81	1	4.8	4.8	42.9
	82	1	4.8	4.8	47.6
	83	2	9.5	9.5	57.1
	84	1	4.8	4.8	61.9
	85	2	9.5	9.5	71.4
	86	2	9.5	9.5	81.0
	87	3	14.3	14.3	95.2
	90	1	4.8	4.8	100.0
Total		21	100.0	100.0	

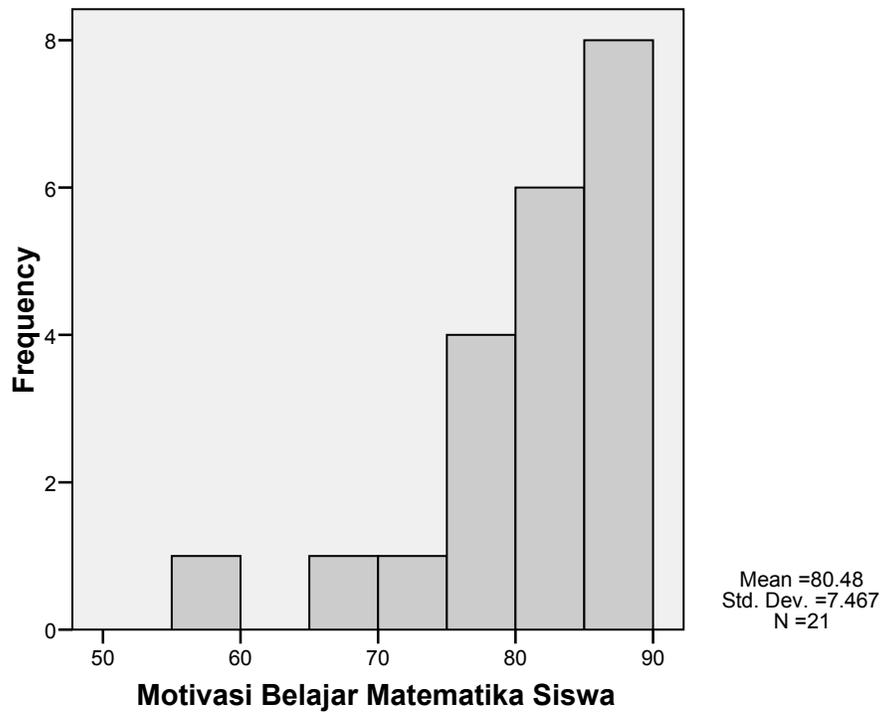
Histogram

Pemberian Reward dan Reinforcement



Mean =46.67
Std. Dev. =8.126
N =21

Motivasi Belajar Matematika Siswa



Frequency Table

Statistics - Persentase (%)

	X Pemberian Reward dan Reinforcement (%)	Y Motivasi Belajar Matematika Siswa (%)
N	Valid 21	21
	Missing 0	0
Mean	57.8231	66.4502
Median	58.9286	69.3182
Mode	48.21 ^a	73.86
Std. Deviation	14.47945	8.48567
Variance	209.654	72.007
Minimum	32.14	42.05
Maximum	83.93	77.27
Sum	1214.29	1395.45

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

X Pemberian Reward dan Reinforcement

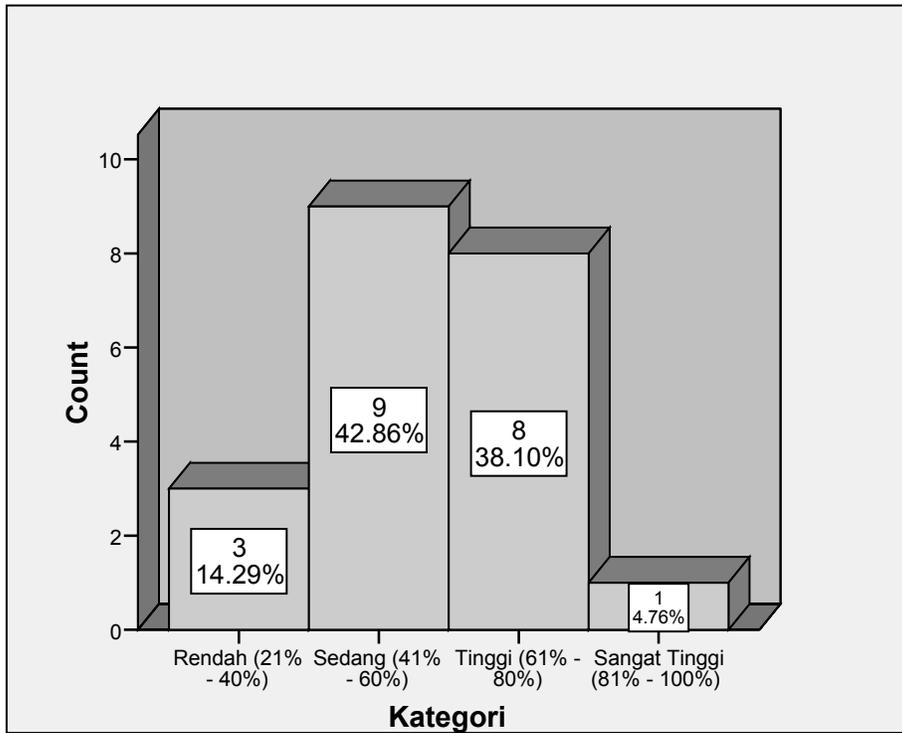
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2 Rendah (21% - 40%)	3	14.3	14.3	14.3
	3 Sedang (41% - 60%)	9	42.9	42.9	57.1
	4 Tinggi (61% - 80%)	8	38.1	38.1	95.2
	5 Sangat Tinggi (81% - 100%)	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y Motivasi Belajar Matematika Siswa

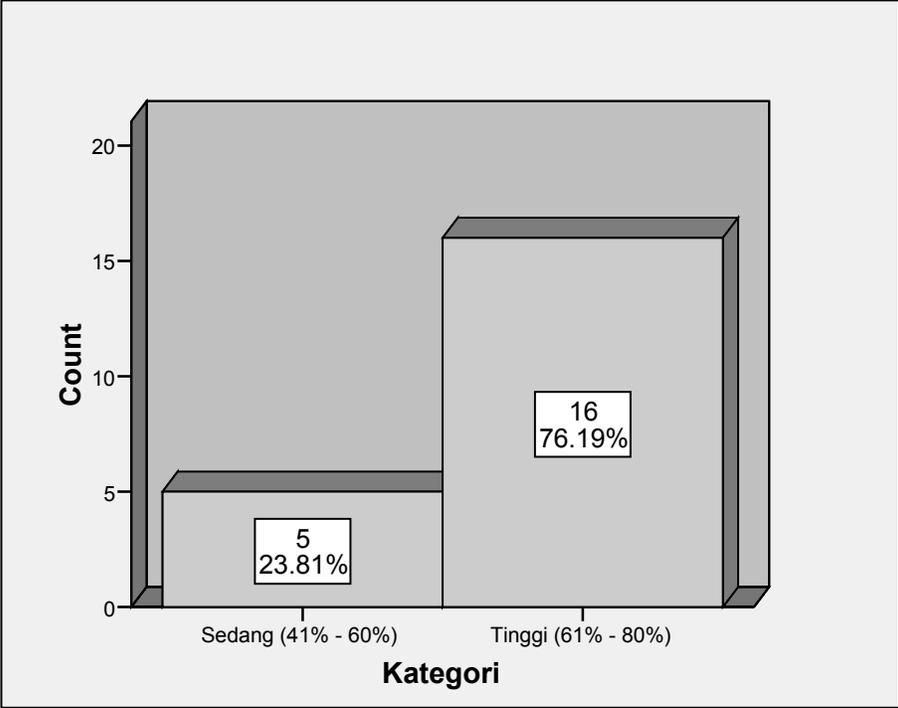
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Sedang (41% - 60%)	5	23.8	23.8	23.8
	4 Tinggi (61% - 80%)	16	76.2	76.2	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Graph

Pemberian Reward dan Reinforcement



Motivasi Belajar Matematika Siswa



Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	46.67	8.126	21
Y	80.48	7.467	21

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.567**
	Sig. (1-tailed)		.004
	Sum of Squares and Cross-products	1.321E3	688.333
	Covariance	66.033	34.417
	N	21	21
Y	Pearson Correlation	.567**	1
	Sig. (1-tailed)	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	688.333	1.115E3
	Covariance	34.417	55.762
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X * Y	.567	.322	.835	.698



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mela Rosanti
Nomor Induk : 08480072
Jurusan : PGMI.
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI
MA'ARIF KLANGON DITINJAU DARI PEMBERIAN HADIAH
DAN REINFORCEMENT

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 01 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Maret 2012

Moderator

Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780508 200606 2 013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 0459 /2012

Yogyakarta, 26 Januari 2012

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Eva Latipah, M.Si
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

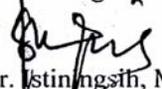
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : PERAN PEMBERIAN HADIAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF KLANGON KALIBAWANG KULON PROGO

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Pembimbing : Eva Latipah, M.Si
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III MI Ma'arif
Klangon Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	05 Maret 2012	I	Revisi Setelah Seminar	
2	15 Maret 2012	II	Revisi Setelah Seminar	
3	11 April 2012	III	Bab I	
4	16 Mei 2012	IV	Revisi Bab I-II Pengajuan Bab III	
5	13 Juni 2012	V	Revisi Bab I-III	
6	09 Agustus 2012	VI	Revisi Bab III	
7	13 Agustus 2012	VII	ACC	

Yogyakarta, 13 Agustus 2012

Pembimbing

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056, Fax. 519734 E-mail: tarbiyah@uinsuka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 2032/2012
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 01 Mei 2012

Kepada Yth.
**Kepala MI Ma'arif Klangon
Di Kulonprogo Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : “ **MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF KLANGON DITINJAU DARI METODE PEMBERIAN REWARD DAN REINFORCEMENT** ”, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Mela Rosanti
NIM : 08480072
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Semawe Sokorini II, Muntilan Magelang. Jawa Tengah.

untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Klangon Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Angket.
Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 04 Mei 2012 – 04 Juli 2012.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4252/VI/5/2012

Membaca Surat : Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2032/2012
Tanggal : 01 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MELA ROSANTI NIP/NIM : 08480072
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III MI MA'ARIF KLANGON DITINJAU DARI METODE PEMBERIAN REWARD DAN REINFORCEMENT
Lokasi : - Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Nb.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo Cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY
4. Pembantu Dekan I Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00369/V/2012

- Memperhatikan** : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/4252/V/5/2012 TANGGAL: 2 MEI 2012
PERIHAL: IZIN PENELITIAN
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
- Diizinkan kepada** : **MELA ROSANTI**
NIM / NIP : 048480072
PT/Instansi : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII MI MA'ARIF KLANGON DITINJAU DARI METODE PEMBERIAN REWARD DAN REINFORCEMENT**
- Lokasi** : MI MA'ARIF KLANGON KALIBAWANG KAB. KULON PROGO
- Waktu** : 02 Mei 2012 s/d 02 Agustus 2012

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 03 Mei 2012



KANTOR PELAYANAN TERPADU

Dis. J. BOWO PRISTIYANTO

Pembina Tk.I ; IV/b

NP. 19651029 199203 1 004

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Kalibawang Kab. Kulon Progo
6. Kepala MI MA'ARIF Kalibawang Kab. Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KULON PROGO
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MA'ARIF KLANGON

Alamat : Beji Banjaroya Kalibawang Kulon Progo, DM, KP 55672

SURAT KETERANGAN

No:88 / ML.Mf/K/VI/2012

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Klangon
menerangkan bahwa :

Nama :MELA ROSANTI
NIM :08480072
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan :PGMI
Alamat : Semawe, Sokorini II, Muntilan, Magelang,

Telah melaksanakan penelitian di madrasah kami untuk menyusun skripsi dari tgl 02 Mei
2012 sampai dengan 18 juni 2012 dengan judul skripsi "Motivasi Belajar Matematika Siswa
Kelas III MI Ma'arif Klangon Ditinjau dari Pemberian Reward dan Reinforcement".

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Klangon, 18 Juni 2012



Kepala Madrasah

Juni Arifin Hidayat, S.Pd.I

NIP: 19690617 199303 1003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0999.c/2012

Herewith the undersigned certifies that:

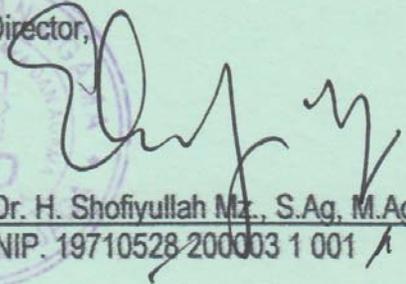
Name : **Mela Rosanti**
Date of Birth : **February 2, 1990**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 25, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	42
Total Score	430



Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528-200003 1 001

شهادة

الرقم: ٢٠١٢/٢/L.٥/PP.٠٠٠.٩/٠٩٩٥. a

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Mela Rosanti

تاريخ الميلاد : ٢ فبراير ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ مايو ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٧,٢	فهم المسموع
٥,٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٨,٨	فهم المقروء
٢١	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفحي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : MELA ROSANTI

NIM : 08480072

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

CUKUP

Diselenggarakan oleh PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:

15 Mei 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : MELA ROSANTI
NIM : 08480072
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Luluk Mauluah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

95.4 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011
A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
15199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : **MELA ROSANTI**

NIM : **08480072**

Jurusan/ Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 27 Oktober 2011 di MI N Pajangan, Bantul dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,26 (A-)**.



Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag
NIP. 19710315 199803 1 004